

**ANALISIS SPASIAL
KONDISI KEKRITISAN DAERAH RESAPAN AIR
DI KAPANEWON KOKAP KABUPATEN KULON PROGO
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh : Nur Hidayat
Dibimbing oleh : Partoyo

ABSTRAK

Kapanewon Kokap merupakan daerah resapan air yang penting di Kabupaten Kulon Progo yang perlu dilestarikan fungsinya. Analisis spasial dapat digunakan untuk memetakan sebaran kondisi kekritisan daerah resapan air. Tujuan penelitian ini adalah untuk memetakan kondisi kekritisan daerah resapan air di Kapanewon Kokap beserta sebaran lokasi dan luasannya masing-masing secara spasial. Data yang digunakan untuk analisis adalah kemiringan lereng, hujan infiltrasi, potensi air tanah, tutupan lahan, tekstur tanah, dan laju infiltrasi. Pengamatan dan pengambilan sampel dilakukan secara *purposive* berdasarkan peta unit lahan hasil *overlay* peta kemiringan lereng, jenis tanah, potensi air tanah, dan hujan infiltrasi. Klasifikasi kondisi daerah resapan air dilakukan berdasarkan kriteria menurut PERMEN LHK No. 10 Tahun 2022 tentang penyusunan Rencana Umum Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai (RURHL-DAS). Hasil penelitian menunjukkan Kapanewon Kokap memiliki kondisi daerah resapan air baik (seluas 4.680,76 ha atau 68,17%); kondisi mulai kritis (1.256,38 ha atau 18,30%); kondisi agak kritis (538,02 ha atau 7,84%); kondisi kritis (296,88 ha atau 4,32%); dan kondisi normal alami (93,89 ha atau 1,37% %).

Kata Kunci: analisis spasial, daerah resapan air, kondisi kekritisan